

**ANALISIS KAUSALITAS ANTARA KREDIT INVESTASI YANG DISALURKAN BANK  
UMUM DENGAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI SULAWESI UTARA TAHUN  
2013.1 – 2019.4**

**Mufiidah Bulasima<sup>1</sup>, George M.V Kawung<sup>2</sup>, Dennij Mandej<sup>3</sup>**  
<sup>1,2,3</sup>Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,  
Universitas Sam Ratulangi Manado 95115, Indonesia  
Email : mufiidahbulasima25@gmail.com

**ABSTRAK**

Pertumbuhan ekonomi sering dikaitkan dengan ketersediaan tenaga kerja, modal, dan investasi yang berpengaruh terhadap kegiatan ekonomi serta barang atau jasa yang dihasilkan. Kegiatan perekonomian berpengaruh terhadap naik turunnya jumlah pendapatan nasional, yang dengan sendirinya akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Tujuan dari penulisan ini untuk mengetahui hubungan kausalitas antara kredit investasi dan pertumbuhan ekonomi di Sulawesi Utara tahun 2013Q1-2019Q4. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini ialah uji kausalitas granger dengan data sekunder yaitu data yang tidak diambil secara langsung dari sumbernya atau mengambil data dari instansi-instansi tertentu dalam bentuk laporan dan data runtun waktu triwulan selama periode 2013Q1 – 2019Q4. Data pertumbuhan ekonomi yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari website resmi Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara. Data kredit investasi bersumber website resmi Bank Indonesia. Berdasarkan hasil uji kausalitas Granger yang telah dilakukan bahwa tidak terdapat hubungan kausalitas antara kredit investasi dan pertumbuhan ekonomi tetapi terdapat hubungan satu arah antara pertumbuhan ekonomi dan kredit investasi.

**Kata Kunci:** *Pertumbuhan Ekonomi, Kredit Investasi, Bank Umum, Uji Kausalitas Granger*

**ABSTRACT**

*Economic growth is often associated with the availability of labor, capital and investment which affect economic activity and the goods or services produced. Economic activity has an impact on the ups and downs of national income, which in itself will affect economic growth. The purpose of this paper is to determine the causal relationship between investment credit and economic growth in North Sulawesi in 2013Q1-2019Q4. The analytical method used in this study is the Granger causality test with secondary data, namely data that was not taken directly from the source or collected data from certain agencies in the form of reports and quarterly time series data during the 2013Q1 – 2019Q4 period. The economic growth data used in this study is sourced from the official website of the Central Bureau of Statistics for North Sulawesi Province. Investment credit data is sourced from the official website of Bank Indonesia. Based on the results of the Granger causality test that has been done, there is no causal relationship between investment credit and economic growth, but there is a one-way relationship between economic growth and investment credit.*

**Keywords:** *Economic Growth, Investment Credit, Commercial Banks, Granger Causality Test.*

## 1. PENDAHULUAN

Kegiatan perekonomian berpengaruh terhadap naik turunnya jumlah pendapatan nasional, yang dengan sendirinya akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Pada era pembangunan seperti sekarang ini, sektor keuangan memiliki peran penting dalam pertumbuhan. Kinerja positif sektor keuangan akan berkorelasi positif terhadap kinerja ekonomi suatu negara. Sektor keuangan bisa menjadi sumber utama pertumbuhan sektor riil ekonomi. Sektor keuangan memiliki tugas penting untuk memfasilitasi sektor riil, mendapatkan dana yang dibutuhkan dengan cara menyediakan beberapa produk keuangan. Produk keuangan yang dimaksud dalam hal ini yaitu pinjaman atau kredit yang berfungsi untuk pembiayaan.

Kredit menurut penggunaannya ada beberapa jenis yaitu kredit investasi, kredit konsumsi, dan kredit modal kerja.

**Grafik 1 Perkembangan Kredit Perbankan Umum di Sulawesi Utara**



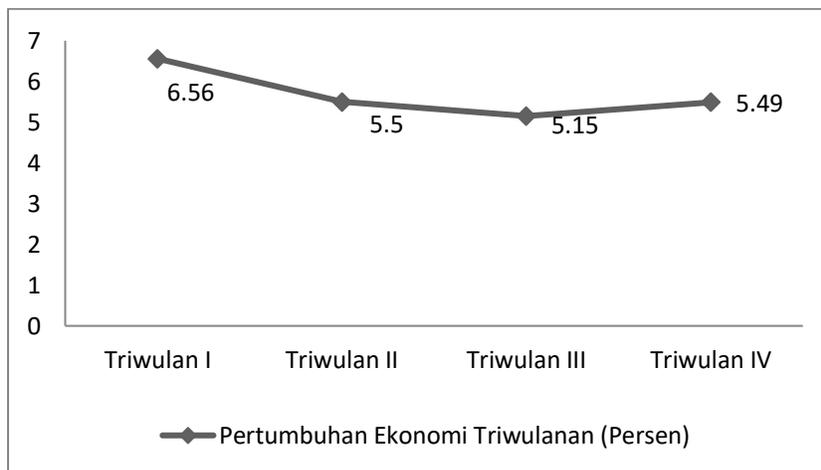
Sumber: Laporan Perekonomian Provinsi Sulawesi Utara November 2019, Bank Indonesia

Dilihat dari sisi penggunaannya, peningkatan pertumbuhan kredit hanya terjadi pada kredit konsumsi. Pada triwulan laporan, kredit konsumsi (KK) sebagai porsi kredit perbankan terbesar di Sulawesi Utara tumbuh sebesar 7,14% (yoy) meningkat dari triwulan sebelumnya yang tercatat sebesar 5,97% (yoy). kredit modal kerja (KMK) tumbuh sebesar 10,90% (yoy) melambat dari triwulan sebelumnya yang tercatat sebesar 11,75% (yoy) dan kredit investasi (KI) tumbuh sebesar 9,77% (yoy) jauh melambat dari triwulan sebelumnya yang tercatat tumbuh sebesar 24,27% (yoy).

Penelitian yang dilakukan oleh Odedokun, (1992) menemukan hubungan dua arah antara sektor keuangan dan pertumbuhan ekonomi. Sektor keuangan dan perkembangan ekonomi saling mempengaruhi, pertumbuhan sektor keuangan menyebabkan ekonomi bertumbuh dan pertumbuhan ekonomi mendorong sektor keuangan untuk berkembang secara maju.

Demetriades & Hussein, (1996) dalam penelitiannya terhadap negara-negara Asia tidak hanya membuktikan hipotesis *the finance-lead growth* dan hipotesis *the growth-led finance* di antara negara-negara Asia, tapi juga menemukan hubungan saling mempengaruhi, hubungan dua arah antara sektor keuangan dan pertumbuhan ekonomi yang terjadi di India, Korea Selatan dan Thailand.

Sektor keuangan kurang tepat dalam memacu pertumbuhan ekonomi karena sektor keuangan bukanlah faktor utama pendorong pertumbuhan ekonomi. Arah keterkaitan antara sektor keuangan dan pertumbuhan ekonomi juga penting untuk diketahui. Terdapat dua hipotesis yang menjelaskan arah keterkaitan sektor keuangan dan pertumbuhan ekonomi, yaitu *supply-leading* dan *demand-following*. Hipotesis *supply leading* yaitu keuangan adalah faktor penentu pertumbuhan ekonomi atau bisa disebut juga *finance-led growth hypothesis*. Sedangkan hipotesis *demand-following* yaitu keuangan mengikuti pertumbuhan ekonomi atau bisa disebut juga *growth-led finance hypothesis*. Selain dua hipotesis arah keterkaitan sektor keuangan dan pertumbuhan ekonomi terdapat juga dua hipotesis lainnya yaitu *the independent hypothesis* atau tidak ada hubungan saling mempengaruhi antara keuangan dan pertumbuhan ekonomi. Dan juga hipotesis *the bidirectional causality view* hipotesis ini menyatakan bahwa sebuah negara yang memiliki perkembangan sektor keuangan yang baik akan mendorong tingkat ekspansi ekonomi yang tinggi melalui kemajuan teknologi dan inovasi produk dan jasa (Schumpeter, 1912).

**Grafik 2 Pertumbuhan Ekonomi Triwulanan 2019 di Provinsi Sulawesi Utara**

Sumber Badan Pusat Statistik, 2019

Berdasarkan grafik 1 pertumbuhan ekonomi Sulawesi Utara triwulan I menguat dibanding triwulan IV 2018, dari 6,10% menjadi 6,56%. Pada triwulan II 2019, pertumbuhan ekonomi tumbuh sebesar 5,50%, tumbuh melambat dibandingkan triwulan sebelumnya. Pada triwulan III tumbuh sebesar 5,15%, melambatnya pertumbuhan ekonomi Sulawesi Utara triwulan III 2019 disebabkan oleh beberapa faktor, baik dari sisi pengeluaran maupun lapangan usaha. Lalu pada triwulan IV tumbuh sebesar 5,49%. Perekonomian Sulawesi Utara secara umum digerakkan oleh konsumsi rumah tangga dan pembentukan modal tetap bruto (PMTB)/investasi. Berdasarkan dari uraian diatas, maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tentang kausalitas antara kredit investasi yang di salurkan bank – bank umum.

Tujuan dari penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui hubungan kausalitas antara kredit investasi dan pertumbuhan ekonomi di Sulawesi Utara.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Pertumbuhan Ekonomi

Menurut Boediono dalam buku “Teori Pertumbuhan Ekonomi” pada tahun 1999, pertumbuhan ekonomi adalah proses kenaikan *output* perkapita dalam jangka panjang yang ditekankan dalam tiga aspek yaitu proses, *output* perkapita, dan jangka panjang. Pertumbuhan ekonomi adalah suatu proses, bukan suatu gambaran ekonomi pada satu saat. Pertumbuhan ekonomi ditekankan pada perubahan atau perkembangan ekonomi itu sendiri dari waktu ke waktu. Pertumbuhan ekonomi berkaitan dengan kenaikan *output* perkapita dalam jangka panjang Wibowo, (2015), yang diperhatikan adalah sisi *output* totalnya (GDP) dan sisi jumlah penduduknya.

Pengakuan terhadap ekonomi sebagai cabang ilmu tersendiri baru di berikan pada tahun 1776, terbitnya buku berjudul *An Inquiry into the Nature and Causes of The Wealth of Nations*. Dalam buku ini dibahas tentang mekanisme pasar bebas, teori nilai (*value theory*), teori pembagian kerja (*division of labour*), teori akumulasi kapital, dan teori keunggulan absolut (Smith 1776). Dalam mekanisme pasar bebas, *Smith* menghendaki agar pemerintah tidak terlalu banyak campur tangan mengatur perekonomian. Biarkan perekonomian berjalan dengan wajar tanpa campur tangan pemerintah, nanti akan ada *invisible hand* yang akan membawa perekonomian tersebut ke arah keseimbangan. Jika pemerintah banyak campur tangan, pasar akan mengalami distorsi yang akan membawa perekonomian pada ketidak efisienan dan ketidakseimbangan. Bekerjanya mekanisme pasar sangat sederhana walaupun tiap orang mengerjakan sesuatu berdasarkan kepentingan pribadi masing – masing tapi hasilnya bisa selaras dengan tujuan masyarakat (James, 2018).

Mengenai teori nilai, *Smith* menyatakan bahwa barang mempunyai dua nilai, yaitu nilai guna dan nilai tukar. Nilai tukar atau harga suatu barang ditentukan oleh jumlah tenaga kerja yang diperlukan untuk menghasilkan barang tersebut, dan nilai tukar sebagai kemampuan suatu barang untuk memperoleh barang lain yang berarti nilai tukar suatu barang sama dengan harga dari barang itu sendiri (Hasan dan Azis, 2018).

Dalam teori pembagian kerja, *Smith* mengambil kesimpulan bahwa produktivitas tenaga kerja dapat ditingkatkan melalui pembagian kerja yang akan mendorong spesialisasi dimana orang akan memilih mengerjakan yang terbaik sesuai dengan bakat dan kemampuannya masing – masing. Pembagian tugas telah menyebabkan tiap orang ahli di bidangnya atau tersosialisasi, dengan demikian produktivitasnya juga akan meningkat (Hasan dan Azis, 2018). Karena *Smith* menganggap pentingnya arti akumulasi kapital bagi pembangunan ekonomi maka sistem ekonomi yang dianut sesuai dengan pemikiran Smith disebut sistem liberal karena memberi keleluasaan yang besar bagi individu untuk bertindak dalam perekonomian. Dalam teori keunggulan absolut, menurut Smith perdagangan antara dua negara didasarkan pada keunggulan absolut, apakah sebuah negara lebih efisien terhadap negara lain dalam memproduksi sebuah komoditi. Melalui proses ini sumber daya di kedua negara digunakan dalam cara yang paling efisien Meacci (2017). Menurut *Smith*, pertumbuhan ekonomi akan terjadi secara simultan dan memiliki keterkaitan satu dengan yang lain apabila timbul peningkatan kinerja pada suatu sektor. Peningkatan kinerja sektor akan meningkatkan daya tarik pada pemupukan modal, mendorong kemajuan teknologi, meningkatkan pembagiankerja/spesialisasi, dan memperluas pasar.

## 2.2 Kredit Investasi

Menurut Kasmir (2003) Kredit investasi merupakan kredit jangka panjang yang biasanya digunakan untuk perluasan usaha atau membangun proyek / pabrik baru atau untuk keperluan rehabilitasi (Gustiana, 2012) . Kredit investasi merupakan fasilitas pinjaman yang diberikan dalam jangka pendek, menengah, dan panjang untuk membiayai *capital goods* seperti pendirian pabrik, perluasan, perbaikan perusahaan, pembelian mesin, dll (Simorangkir, 2004).

Untuk pembuatan kredit investasi harus dibuat rencana pemakaian sesuai dengan rencana pembangunan proyek yang bersangkutan Hasmi, (2020). Oleh pihak bank perlu diatur sedemikian rupa sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan sebelumnya. Di samping itu agar bank – bank melaksanakan *disbursement* dengan memperhatikan rencana penggunaan sehingga dana – dana dari kredit investasi tersebut disediakan.

Teori pendekatan hubungan sebab akibat sektor keuangan dan pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi merupakan proses dari perubahan kondisi perekonomian yang ada pada suatu negara yang berlangsung secara berkesinambungan untuk mengarah ke keadaan yang lebih baik pada periode jangka waktu tertentu. Saat ini telah banyak hasil penelitian yang berusaha mengkaji secara empiris dengan cara mengeksplorasi indikator-indikator yang lebih spesifik untuk menjelaskan hubungan sebab akibat antara sektor keuangan dan pertumbuhan ekonomi. Setidaknya ada empat kemungkinan pendekatan yang bisa menjelaskan hubungan sebab akibat antara keuangan dan pertumbuhan, yaitu:

1) Keuangan adalah faktor penentu pertumbuhan ekonomi (*finance-led growth hypothesis*) atau biasa disebut “*supply-leading view*”, Pertama adalah “*the finance-led growth hypothesis*” atau “*supply-leading view*”. Teori ini secara umum menganggap bahwa sektor keuanganlah yang mendorong pertumbuhan ekonomi. Teori ini pada dasarnya mencari hubungan antara keuangan dan pembangunan ekonomi.

2) Keuangan mengikuti pertumbuhan ekonomi (*growth-led finance hypothesis*) atau biasa disebut “*demand-following view*”, teori ini mengemukakan tentang perkembangan sector keuangan mengikuti pertumbuhan ekonomi atau aktivitas wirausaha (*enterprise*) mendorong pertumbuhan sector keuangan. Jika sektor ekonomi mengalami ekspansi maka permintaan terhadap produk dan jasa perbankan juga akan mengalami peningkatan, sehingga dengan sendirinya sector perbankan juga akan meningkat.

3) Hubungan saling mempengaruhi antara keuangan dan pertumbuhan atau biasa disebut “*the bidirectional causality view*”, aliran pemikiran ini menggambarkan hubungan dua arah atau saling mempengaruhi antara sektor perkembangan keuangan dan pertumbuhan ekonomi.

4) Keuangan dan pertumbuhan tidak saling berhubungan atau biasa disebut “*the independent hypothesis*”. Terdapat empat kemungkinan hubungan yang paling penting yang telah ditekankan dalam literatur keuangan tentang hubungan kausal antara pembangunan keuangan dan pertumbuhan ekonomi adalah hipotesis pertumbuhan yang dipimpin pembangunan keuangan searah (SLH-*supply leading hypothesis of finance and growth*), hipotesis pembangunan keuangan yang dipimpin pertumbuhan searah (DFH — *demand-following hypothesis of finance and growth*), kausalitas dua arah antara hipotesis keuangan dan pertumbuhan (FBH — *feedback hypothesis between finance and growth*, dimana keduanya saling memimpin secara bersamaan), dan tidak ada kausalitas antara hipotesis keuangan dan pertumbuhan (NEH — *neutrality hypothesis between finance and growth*, dimana keduanya tidak saling mempengaruhi). Keempat hipotesis ini sama-sama berlaku untuk keempat sub sektor keuangan dan pertumbuhan ekonomi.

Melalui jurnal yang ditulis oleh Pradhan, Bahmani, Norman (2017), studi empiris yang ada tentang hubungan antara perkembangan keuangan dan pertumbuhan ekonomi tidak memberikan bukti konklusif tentang sifat dan arah hubungan keduanya. Terdapat empat kemungkinan hubungan yang paling penting yang telah ditekankan dalam literatur keuangan tentang hubungan kausal antara pembangunan keuangan dan pertumbuhan ekonomi adalah hipotesis pertumbuhan yang dipimpin pembangunan keuangan searah (SLH-*supply leading hypothesis of finance and growth*), hipotesis pembangunan keuangan yang dipimpin pertumbuhan searah (DFH — *demand- following hypothesis of finance and growth*), kausalitas dua arah antara hipotesis keuangan dan pertumbuhan (FBH — *feedback hypothesis between finance and growth*, dimana keduanya saling memimpin secara bersamaan), dan tidak ada kausalitas antara hipotesis keuangan dan pertumbuhan (NEH — *neutrality hypothesis between finance and growth*, dimana keduanya tidak saling mempengaruhi). Keempat hipotesis ini sama-sama berlaku untuk keempat sub sektor keuangan dan pertumbuhan ekonomi.

### 2.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Kalesaran, Kumaat dan Mandej (2016), yang menganalisis tentang determinan permintaan kredit investasi pada bank umum di Sulawesi Utara periode 2008.1 – 2014.4, Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis determinan permintaan kredit investasi pada bank umum di Sulawesi Utara periode 2008.1-2014.4. Metode analisis regresi berganda, dari hasil penelitian menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel PDRB, tingkat SBK investasi, dan tingkat inflasi memberikan pengaruh nyata dan signifikan terhadap variabel permintaan kredit investasi pada bank umum. Sedangkan secara individu variabel PDRB berpengaruh secara positif, sedangkan tingkat SBK investasi dan tingkat inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel permintaan kredit investasi pada bank umum yang berarti adanya kenaikan inflasi dan tingkat SBK investasi akan menurunkan permintaan kredit investasi pada bank umum.

Penelitian yang dilakukan oleh Kaligis, Rotinsulu dan Niode (2017), yang menganalisis tentang analisis kausalitas nilai tukar rupiah dan cadangan devisa di Indonesia periode 2009.1-2016.12. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis adanya hubungan kausalitas nilai tukar rupiah dan cadangan devisa di Indonesia, metode analisis yang digunakan yaitu analisis kausalitas dan metode *Granger Causality Test*, Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan searah (*unidirectional*) antara cadangan devisa terhadap nilai tukar rupiah.

Penelitian yang dilakukan oleh Rama (2013), yang menganalisis tentang perbankan syariah dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia, tujuan dari penelitian ini menguji secara empiris hubungan dinamis antara perkembangan perbankan syariah, pasar modal, perdagangan, inflasi dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia dengan menggunakan data time series. metode analisis yang digunakan yaitu model *vector autoregression dan impulse response* (IRF) serta *variance decomposition*, Uji kausalitas Granger menunjukkan bahwa terdapat hubungan dua arah antara pertumbuhan ekonomi dengan bank syariah di Indonesia. Temuan ini sesuai dengan hipotesis dua arah. Hasil *VDCs* menunjukkan bahwa variasi pertumbuhan ekonomi sangat tergantung pada variasinya sendiri.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurjannah, Nurhayati, (2017), yang menganalisis tentang pengaruh penyaluran kredit investasi, kredit modal kerja dan kredit konsumtif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kredit investasi, kredit modal kerja dan kredit konsumtif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia periode tahun 2004-2015, Jenis data berdasarkan sifat dalam penelitian ini menggunakan data kualitatif dan kuantitatif. Data berupa data dokumen/data deret waktu (*time series*) dengan sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder. Berdasarkan hasil uji Koefisien determinasi diperoleh nilai 0,606 yang artinya bahwa sebesar 60,6% pertumbuhan ekonomi Indonesia dijelaskan oleh Kredit investasi, kredit modal kerja, dan kredit konsumtif sebesar 60,6%, sedangkan sebesar 39,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Secara parsial, berdasarkan hasil uji-t terhadap variabel kredit investasi dan modal kerja diperoleh  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  dan nilai  $\text{sig} < 0,05$  artinya variabel modal konsumtif tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Penelitian dari Wullur, Koleangan, dan Niode (2019) yang menganalisis tentang analisis kausalitas pendapatan asli daerah dan pertumbuhan ekonomi di provinsi Sulawesi Utara Tahun 2001-2017, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kausalitas antara pendapatan asli daerah dan pertumbuhan ekonomi, metode analisis yang digunakan yaitu metode analisis kausalitas dan metode *granger causality test*, dari hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan dua arah (*bidirectional*) antara pendapatan asli daerah dan pertumbuhan ekonomi. ketika pertumbuhan ekonomi mengalami perubahan maka akan mempengaruhi pendapatan asli daerah. Begitu pula sebaliknya ketika pendapatan asli daerah mengalami perubahan maka akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Hal ini menunjukkan bahwa kestabilan PAD di Sulawesi Utara dipengaruhi oleh intervensi pemerintah Sulawesi Utara melalui pertumbuhan ekonomi, dan sebaliknya kestabilan pertumbuhan ekonomi di Sulawesi Utara juga dapat dipengaruhi oleh intervensi pemerintah Sulawesi Utara melalui pendapatan asli daerah di provinsi Sulawesi Utara.

Penelitian yang dilakukan oleh Guerra, (2017), *The economic growth and the banking credit in Mexico: Granger causality and short-term effects, 2001Q1 – 2016Q4*, penelitian ini mengevaluasi kausalitas dan efek jangka pendek antara perbankan kredit dan pertumbuhan ekonomi di Meksiko melalui estimasi *Vector Autoregressive (VAR)* model. makalah ini mengevaluasi kausalitas dan efek jangka pendek antara perbankan kredit dan pertumbuhan ekonomi di Meksiko melalui estimasi *Vector Autoregressive (VAR)* model. Hasil utama menunjukkan bahwa dari 2001Q1 hingga 2016Q4, pertumbuhan PDB disebabkan oleh Granger dan berpengaruh positif terhadap laju pertumbuhan perbankan kredit; Namun, tidak ada bukti kausalitas atau pengaruh kredit perbankan terhadap PDB

Penelitian yang dilakukan oleh Hamdi, Hakimi, SBIA (2013), *Multivariate Granger Causality Between Financial Development, Investment And Economic Growth: Evidence From Tunisia*, menggunakan kerangka multivariat berdasarkan Model Koreksi Kesalahan Vektor dan teknik Kointegrasi, estimasi jangka pendek mengungkapkan bahwa keuangan tidak menyebabkan pertumbuhan ekonomi di Tunisia sementara hasil jangka panjang menunjukkan kesimpulan sebaliknya. Lebih lanjut, ditunjukkan bahwa investasi merupakan mesin utama pertumbuhan dalam jangka pendek dan jangka panjang juga.

Penelitian yang dilakukan oleh Rosita, Ermaini, Veronica (2020), menganalisis tentang analisis pengaruh kredit investasi terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi Jambi, Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut : 1) Mengetahui dan menganalisis perkembangan kredit investasi, dan pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi 2) Mengetahui dan menganalisis kredit investasi terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi, Perkembangan kredit investasi mengalami fluktuasi dan cenderung meningkat selama periode 2006-2016 dengan rata-rata 28,34 %. Sedangkan kredit investasi mengalami perkembangan tertinggi terjadi pada tahun 2013 sebesar 90,46 %. Pertumbuhan Ekonomi dari tahun ketahun mengalami fluktuasi dapat terlihat pada tahun 2006 pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi masih mengalami peningkatan sebesar 5,89 % dan secara rata-rata Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi 2006-2016 sebesar 6,48 %. Secara parsial variabel kredit investasi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi dengan nilai *R-square* sebesar 93,50 %.

Penelitian yang dilakukan oleh Nisa & Mudakir, (2017), menganalisis tentang Hubungan Kausalitas Perkembangan Sektor Keuangan (*Dual Banking System*) Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia, Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan kausalitas antara perkembangan keuangan Islam dan konvensional (*dual banking system*) dengan pertumbuhan ekonomi di Indonesia, menggunakan *Vector Error Correction Model (VECM)* untuk menemukan hubungan jangka panjang dan jangka pendek antara perkembangan keuangan Islam dan konvensional dan pertumbuhan ekonomi. Hasil menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara keuangan Islam dan pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang. Namun, tidak ada bukti yang menunjukkan hubungan jangka pendek di antara keduanya. Hubungan keuangan konvensional dengan pertumbuhan ekonomi di Indonesia memperlihatkan hubungan dua arah. Keuangan konvensional memiliki hubungan yang signifikan dengan pertumbuhan ekonomi, baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek.

## 2.4 Kerangka Pemikiran Teoritis

Berdasarkan latar belakang masalah, landasan teori dan uraian yang telah dijelaskan sebelumnya maka dapat digambarkan alur kerangka pemikiran teoritis sebagai berikut:

**Gambar 3 Kerangka Pemikiran Teoritis**



*Sumber: Data Olahan*

Alur kerangka pemikiran teoritis diatas menunjukkan bahwa untuk menguji kausalitas antara kredit investasi dengan pertumbuhan ekonomi selama periode 2013.1-2019.4 dibutuhkan dua variabel yaitu, variabel yang pertama kredit investasi dan variabel yang kedua pertumbuhan ekonomi. Hubungan "the bidirectional causality view". Aliran pemikiran ekonomi ini menggambarkan hubungan dua arah atau saling mempengaruhi antara sektor perkembangan keuangan dan pertumbuhan ekonomi.

## 3. METODE PENELITIAN

### Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder, yaitu data yang tidak diambil secara langsung dari sumbernya atau mengambil data dari instansi-instansi tertentu dalam bentuk laporan, dan data runtun waktu (*time series*) triwulan selama periode 2013Q1 – 2019Q4. Data pertumbuhan ekonomi yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari website resmi badan pusat statistik (BPS) provinsi Sulawesi Utara yaitu [www.sulut.bps.go.id](http://www.sulut.bps.go.id). Data kredit investasi bersumber website resmi Bank Indonesia (BI) [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id). Peneliti menggunakan aplikasi *E-views 10* dalam mengolah data.

### Tempat dan waktu penelitian

Tempat penelitian ini adalah Provinsi Sulawesi Utara dan pengambilan data melalui website resmi Bank Indonesia ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)), dan website resmi badan pusat statistik (BPS) Sulawesi Utara ([www.sulut.bps.go.id](http://www.sulut.bps.go.id)) dalam publikasi triwulan. Waktu penelitian dari tahun 2013Q1 sampai dengan tahun 2019Q4.

### Metode Analisis Data

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Kausalitas *Granger*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel kredit investasi dan pertumbuhan ekonomi. Secara sistematis tahapan analisis data dimulai dari melakukan Uji Akar Unit (*Unit Root Test*) apabila tidak stasioner maka dilanjutkan dengan Uji Derajat Integrasi untuk melihat data telah stasioner pada tingkat *first difference* atau *second difference*, setelah itu dilanjutkan dengan melakukan Penentuan Panjang Lag Optimum, lalu Uji Kausalitas dengan menggunakan metode *Causality Granger* Widarjono, (2013).

### Uji Akar Unit (*Unit Root Test*)

Suatu data runtun waktu dapat dikatakan stasioner apabila mean, variabel, dan kovariannya tidak mengalami kenaikan dan penurunan atau bisa juga disebut konstan. Untuk mengetahui apakah suatu data

*time series* sudah stasioner atau tidak maka dilakukan uji akar unit (*unit root test*). Uji akar unit dilakukan dengan menggunakan metode *Augmented Dickey Fuller (ADF)*, dengan hipotesis H0: tidak terdapat akar unit (data stasioner), H1: terdapat akar unit (tidak stasioner). Hasil statistik estimasi akan dibandingkan dengan nilai kritis McKinnon pada titik kritis 1%, 5%, dan 10%.

**Penentuan Nilai Lag Optimum**

Penentuan panjang lag bertujuan untuk mengetahui lamanya periode keterpengaruhan suatu variabel terhadap variabel masa lalunya terhadap variabel endogen lainnya. Jumlah kelambatan untuk dimaksudkan biasanya dipilih dengan menggunakan kriteria informasi, seperti *Akaike Information Criterion (AIC)* atau *Schwarz Information Criterion (SIC)*.

Misal :  $Y = f(x)$

Maka tentukan persamaan model autoregresif vector

a.  $Y_t = b_0 + Y_{t-1} + X_{t-1} + e_t$  lihat nilai *AIC*

b.  $Y_t = b_0 + Y_{t-1} + Y_{t-2} + X_{t-1} + X_{t-2} + e_t$  lihat nilai *AIC*

c.  $Y_t = b_0 + Y_{t-1} + Y_{t-2} + Y_{t-3} + X_{t-1} + X_{t-2} + X_{t-3} + e_t$  lihat nilai *AIC*, dan seterusnya dan pilih lag yang menghasilkan nilai *AIC* terkecil. Jika lag sudah terpilih maka lag tersebut digunakan dalam uji kausalitas.

**Uji Kausalitas Granger (*Granger Causality Test*)**

Kausalitas adalah hubungan dua arah. Dengan demikian jika terjadi hubungan kausalitas di dalam perilaku ekonomi maka di dalam model ekonometrika ini tidak terdapat variabel independen, semua variabel merupakan variabel dependen. Ada beberapa metode uji kausalitas namun dalam pada penelitian ini peneliti menggunakan metode Uji Kausalitas *Granger*. Model persamaan kausalitas *Granger* sebagai berikut:

$$Y_t = \sum_i^n \alpha_i Y_{t-i} + \sum_i^n \beta_i X_{t-i} + e_{1t} \tag{1}$$

$$X_t = \sum_i^m \delta_i X_{t-i} + \sum_i^m \varphi_i Y_{t-i} + e_{2t} \tag{2}$$

Dimana X = Kredit Investasi dan Y = Pertumbuhan Ekonomi

**4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

**4.1 Hasil Penelitian.**

**Uji Stasioneritas (*Unit Root Test*)**

**Tabel 1 Uji ADF untuk Pertumbuhan Ekonomi**

<i>Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=2)</i>		<i>t-Statistic</i>	Prob.
<i>Augmented Dickey-Fuller test statistic</i>		-3.185931	0.0320 ***
<i>Test critical values:</i>	1% level	-3.699871	
	5% level	-2.976263	
	10% level	-2.627420	

Sumber: Data olahan

**Tabel 2 Uji ADF untuk Kredit Investasi**

Keterangan : \* = Signifikan pada  $\alpha = 10\%$

<i>Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=2)</i>		<i>t-Statistic</i>	Prob.
<i>Augmented Dickey-Fuller test statistic</i>		-4.689855	0.0010***
<i>Test critical values:</i>	1% level	-3.711457	
	5% level	-2.981038	
	10% level	-2.629906	

\* = signifikan pada  $\alpha = 5\%$

\*\*\* = Signifikan pada  $\alpha = 1\%$

Sumber: Data olahan

Hasil uji akar unit menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan ekonomi telah stasioner pada tingkat level dengan nilai absolut statistic ADF -3.185931 lebih besar dari nilai kritis *MacKinnon* pada setiap  $\alpha = 1\%$ ,  $\alpha = 5\%$ ,  $\alpha = 10\%$ , masing-masing adalah -3.699871, -2.976263, -2.627420. Sedangkan, untuk variabel kredit investasi tidak stasioner pada tingkat level tetapi stasioner pada tingkat *first difference*

dengan nilai absolut *statistic ADF* -4.689855 lebih besar dari nilai kritis *MacKinnon* pada setiap  $\alpha = 1\%$ ,  $\alpha = 5\%$ ,  $\alpha = 10\%$ , masing-masing adalah -3.711457, -2.981038, -2.629906.

**Penentuan Lag Optimum**

Penentuan panjang lag optimum bertujuan untuk mengetahui lamanya periode keterpengaruhan suatu variabel terhadap variabel masa lalunya terhadap variabel endogen lainnya. Penentuan panjang lag yang optimal didapat dari persamaan VAR dengan nilai *AIC* yang terkecil.

**Tabel 3 Penentuan Lag Optimum**

No.	Lag	Persamaan	Nilai <i>AIC</i>	Kesimpulan
1.	1	Kr_inv kr_inv(-1) growth(-1) c	-2.390217	
2.	2	Kr_inv kr_inv (-1) kr_inv(-2) growth(-1) growth(-2) c	-2.228552	
3.	3	Kr_inv kr_inv(-1) kr_inv(-2) kr_inv(-3) growth(-1) growth(-2) growth(-3) c	-2.192169	<b>Terkecil</b>

Sumber: Data Olahan

Hasil penentuan lag optimum pada tabel diatas menunjukkan nilai *AIC* terkecil terdapat pada lag 3 dengan nilai *AIC* -2.192169.

**Uji Kausalitas Granger**

Uji kausalitas *Granger* bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat variabel dependen terhadap variabel independen. Taraf uji yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pada tingkat kepercayaan 0,1 (10%) dengan panjang lag 3 sesuai dengan pengujian lag optimum yang dilakukan. Jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,1 maka tidak terdapat hubungan kausalitas antara variabel, begitupun sebaliknya jika nilai probabilitas lebih kecil dari 0,1 maka terdapat hubungan kausalitas antara variabel.

**Tabel 4 Hasil Uji Kausalitas Granger**

<i>Null Hypothesis:</i>	<i>Obs</i>	<i>F-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
Growth does not Granger Cause KR_INV	25	0.08152	0.9692
KR_INV does not Granger Cause Growth		2.71505	0.0753

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan hasil uji kausalitas pada tabel di atas bahwa kredit investasi tidak mempengaruhi PDRB yang dibuktikan dengan hasil uji yang mendapatkan nilai *probability* variabel lebih besar dari 0,1 yaitu 0,9692. Akan tetapi pada hasil uji kausalitas diatas variabel kredit investasi mempengaruhi variabel PDRB yang dibuktikan dengan nilai *probability* variabel lebih kecil dari 0,1 yaitu 0,0753.

Jadi, dapat disimpulkan hasil *granger causality test* menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan dua arah (timbal balik) antara kredit investasi dan pertumbuhan ekonomi, tetapi menunjukkan hubungan satu arah (*unidirectional*) yaitu kredit investasi mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Ditunjukkan dengan nilai probabilitas sebesar 0,0753 lebih kecil dari 0,1 (10%) .

**4.2 Pembahasan**

Berdasarkan hasil kausalitas *Granger* bahwa yang telah dilakukan bahwa terdapat hubungan satu arah antara pertumbuhan ekonomi dan kredit investasi hal ini berarti pertumbuhan ekonomi dapat memengaruhi kredit investasi tetapi kredit investasi tidak memengaruhi pertumbuhan ekonomi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hipotesis dari Rama (2013) bahwa keuangan mengikuti pertumbuhan ekonomi (*growth-led finance hypothesis*) atau biasa disebut "*demand-following view*" teori ini mengemukakan tentang perkembangan sektor keuangan mengikuti pertumbuhan ekonomi atau aktivitas wirausaha (*enterprise*) mendorong pertumbuhan sektor keuangan. Jika sektor ekonomi mengalami ekspansi maka permintaan terhadap produk dan jasa perbankan juga akan mengalami peningkatan, sehingga dengan sendirinya sektor perbankan juga akan meningkat. Pendekatan *demand following* mengindikasikan bahwa sektor keuangan masih berperan secara pasif dalam proses pertumbuhan

ekonomi. Pada negara berkembang, peningkatan permintaan jasa keuangan karena tumbuhnya sektor riil seringkali tidak berjalan dengan mudah. Hal ini diakibatkan oleh adanya mekanisme pasar yang tidak sempurna yang menyebabkan ketidakmampuan sektor keuangan dalam merespon permintaan jasa keuangan, dan pada akhirnya akan memperlambat pertumbuhan sektor riil (Maski, 2010).

Hasil penelitian dari Pratiwi, (2009) bahwa variabel kredit investasi (Cr) mempengaruhi variabel pertumbuhan ekonomi (PDRB) di Sumatera Utara dan variabel pertumbuhan ekonomi (PDRB) mempengaruhi variabel kredit investasi (Cr) di Sumatera Utara, atau terdapat hubungan dua arah antara kredit investasi dengan pertumbuhan ekonomi selama kurun waktu 1980 – 2007. Dimana berbanding terbalik dengan penelitian ini.

Perekonomian Sulawesi Utara secara umum digerakkan oleh konsumsi rumah tangga dan Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB)/Investasi. Pada struktur perekonomian Sulawesi Utara, konsumsi rumah tangga dan investasi memiliki pangsa sebesar 79,78% dari total perekonomian Sulawesi Utara. Realisasi kredit investasi di Sulawesi Utara mengalami peningkatan meskipun pada beberapa periode cenderung menurun pada periode berikutnya dapat meningkat dan stabil. Peningkatan tersebut tak lepas dari kondisi ekonomi daerah yang terus membaik, sehingga bank terus membuka diri terhadap permintaan kredit masyarakat. Namun kebanyakan masyarakat cenderung memanfaatkan kredit konsumsi untuk dijadikan modal usaha ataupun memperluas usaha yang ada. Dalam mengambil langkah untuk memperkuat kemampuan permodalan usaha dalam rangka pelaksanaan kebijakan percepatan pengembangan sektor riil dan pemberdayaan UMKM maka pemerintah mengeluarkan pemerintah menerbitkan instruksi presiden nomor 6 tahun 2007 tentang kebijakan percepatan pengembangan sektor riil dan pemberdayaan UMKM. Dana yang disediakan berupa dana keperluan modal kerja serta investasi yang disalurkan kepada pelaku UMKM individu/perorangan, badan usaha dan/atau kelompok usaha yang memiliki usaha produktif dan layak namun belum memiliki agunan tambahan atau feasible namun belum *bankable*.

## 5. Kesimpulan

Penelitian ini melihat hubungan timbal balik antara kredit investasi dan pertumbuhan ekonomi di Sulawesi Utara, dalam periode penelitian tahun 2013.1-2019.4. Penelitian ini menemukan pola *one way causality* dari pertumbuhan ekonomi dan kredit investasi. Hal ini sejalan dengan hipotesis *demand-following view* Jika sektor ekonomi mengalami ekspansi maka permintaan terhadap produk dan jasa perbankan juga akan mengalami peningkatan, sehingga dengan sendirinya sektor perbankan juga akan meningkat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Demetriades, P. O., & Hussein, K. A. (1996). Does financial development cause economic growth? Time-series evidence from 16 countries. *Journal of Development Economics*, 51(2), 387–411.
- Guerra, E. A. R. (2017). The economic growth and the banking credit in Mexico: Granger causality and short-term effects, 2001Q1–2016Q4. *Economía Informa*, 406, 46–58.
- Gustiana, W. F. (2012). *PERANAN AUDIT INTERNAL DALAM MENUNJANG EFEKTIFITAS KREDIT INVESTASI (Studi Kasus Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk)*. Universitas Widyatama.
- Hamdi, H., Hakimi, A., & Sbia, R. (2013). Multivariate Granger causality between financial development, investment and economic growth: Evidence from Tunisia. *Journal of Quantitative Economics*, 11(1&2), 111–129.
- Hasan, M., & Azis, M. (2018). *Pembangunan Ekonomi & Pemberdayaan Masyarakat: Strategi Pembangunan Manusia dalam Perspektif Ekonomi Lokal*. CV. Nur Lina Bekerjasama dengan Pustaka Taman Ilmu.
- HASMI, R. (2020). *ANALISI SISTEM AKUNTANSI PEMBERIAN KREDIT USAHA KECIL MENENGAH*

*PADA PD. BPR SARIMADU BANGKINANG. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU.*

- James, R. (2018). *Correlated Intellectual Property Rights: A Foundational Solution to the Problems of Patent Holdup and Patent Holdout.*
- Kalesaran, C. O., J.Kumaat, R., & Mandej, D. (2016). Analisis Determinan Permintaan Kredit Investasi pada Bank Umum di Sulawesi Utara Periode 2008.1-2014.4. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(1), 831–838.
- Kaligis, P. (2017). Analisis Kausalitas Nilai Tukar Rupiah Dan Cadangan Devisa Di Indonesia Periode 2009.1-2016.12. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 17(02).
- Maski, G. (n.d.). *Analisis Kausalitas antara Sektor Keuangan dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia The Causality Analysis between Financial Sector and Economic Growth in Indonesia.*
- Meacci, F. (2017). On Adam Smith's 'Original Error Respecting Value.' *Adam Smith Review*, 10, 286–301.
- NISA, S. F., & MUDAKIR, Y. B. (2017). *ANALISIS HUBUNGAN KAUSALITAS PERKEMBANGAN SEKTOR KEUANGAN (DUAL BANKING SYSTEM) DAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA.* Fakultas Ekonomika dan Bisnis.
- Nurjannah, N., & Nurhayati, N. (2017). Pengaruh penyaluran kredit investasi, kredit modal kerja dan kredit konsumtif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 8(1), 590–601.
- Odedokun, M. O. (1992). Supply-leading and demand-following relationship between economic activities and development banking in developing countries: an international evidence. *Singapore Economic Review*, 37(1), 46–58.
- Pradhan, R. P., Arvin, M. B., Bahmani, S., Hall, J. H., & Norman, N. R. (2017). Finance and growth: Evidence from the ARF countries. *The Quarterly Review of Economics and Finance*, 66, 136–148.
- Pratiwi, F. (2009). *Analisis Kausalitas Antara Kredit Investasi yang di Salurkan Bank Umum dengan Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Utara.* Universitas Sumatera Utara.
- Rama, A. (2013). *PERBANKAN SYARIAH DAN PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA* (Vol. 2, Issue 1).
- Rosita, R., Jambi, U. M., & Veronica, D. (n.d.). *ANALISIS PENGARUH KREDIT INVESTASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI PROVINSI JAMBI.*
- Schumpeter, J. A. (1912). *The Theory of Economic Development: The Economy as a Whole.* Leipzig: Duncker & Humblot.
- Simorangkir, O. P. (2004). *Pengantar Lembaga Keuangan Bank dan Non Bank.* Bogor: Ghalia Indonesia.
- Smith, A. (1776). *An Inquiry Into the Nature and Causes of the Wealth of Nations: Volume One.* London: printed for W. Strahan; and T. Cadell, 1776.
- Wibowo, D. (2015). Pengaruh Pendapatan Per Kapita, Economic Growth Rate, Economic Structure, dan Tax Rate Terhadap Tax Ratio Pada Negara-Negara Oecd Dan Indonesia. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 11(1), 45–61.
- Widarjono, A. (2013). *Ekonometrika. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.*

Wullur, R. O., Koleangan, R. A. M., & Niode, A. O. (2019). Analisis Kausalitas Pendapatan Asli Daerah Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2001-2017. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 19(03).

[www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)

[www.sulut.bps.go.id](http://www.sulut.bps.go.id)